

ABSTRAK

Khasanah, Putri Uswatun. 2022. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Cik Upik Dan Relevansinya Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia. Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Dr, Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd., (2) Priyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: nilai pendidikan karakter, cerita rakyat, materi ajar

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter, relevansi sebagai alternatif materi ajar Bahasa Indonesia, serta persepsi masyarakat terhadap cerita rakyat Cik Upik.

Situs penelitian di desa/kelurahan Legok, kecamatan Danau Sipin, kota Jambi. Pemerolehan data menggunakan instrumen wawancara dengan tiga narasumber. Data penelitian dilengkapi dengan data lain, yang diperoleh dari *internet*. Data dianalisis dengan metode analisis isi.

Hasil analisis menunjukkan cerita Cik Upik mengandung nilai pendidikan karakter yang dominan yaitu religius, jujur, kerja keras, tanggung jawab. Serta terdapat nilai sopan santun dan tolong menolong. Dari delapan belas nilai pendidikan karakter terdapat nilai yang kurang atau tidak ada dalam cerita tersebut adalah disiplin, mandiri, kreatif, komunikatif, toleransi, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, dan gemar membaca. Relevansi dengan kriteria untuk dijadikan alternatif materi ajar Bahasa Indonesia terutama pada KD. 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Persepsi masyarakat menyatakan cerita tersebut bermanfaat untuk pembelajaran dikarenakan mengandung nilai-nilai dan amanat yang mendidik.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa cerita Cik Upik relevan dijadikan sebagai alternatif pembelajaran terutama menanamkan nilai pendidikan karakter. Disarankan kepada peneliti lain untuk menggali dan mendokumentasikan cerita rakyat yang berasal dari tradisi lisan di setiap daerah.